

**NAHLILKE WONG NGGANTUNG: PENCIPTAAN FILM  
GUNUNGKIDULAN**

**DISERTASI KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Doktor dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh**  
**Tunggul Banjaransari**  
**NIM: 223121026**  
**Program Studi Seni Program Doktor**

**PASCASARJANA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**  
**2025**

*Dipersembahkan kepada Mutiara Lestari, Ongsin Matemagis, dan Ratu Kidul yang senantiasa mendukung raga dan jiwa untuk menyelesaikan disertasi ini.*



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "*Nahlilke Wong Nggantung: Penciptaan Film Gunungkidulan*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.



Gunungkidul, 17 Juni, 2025  
Yang membuat pernyataan

Tunggul Banjaransari  
NIM: 223121026

## PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

#### DISERTASI KARYA SENI

NAHEKE WONG NGANTUNG: PENCIPTAAN FILM  
GUNUNGKIDULAN

sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor  
pada Program Studi Seni Program Doktor  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh

Tunggal Banjarasari  
NIM: 223121026

Surakarta, 17 Juni 2025

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor

  
Dr. Handi Yotogo, S.Sn, M.Sn  
NIP: 1971122820001121001

  
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum  
NIP: 1966110111999031001


Mengetahui  
Koordinator Program Studi Seni  
Program Doktor











  
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum  
NIP: 1966110111999031001

# PENGESAHAN

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi  
Program Studi Seni Program Doktor  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 17 Juni 2025



Ketua	Dewan Penguji	Sekretaris
		
Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum NIP: 1967030519980320001	Dr. Budi Setiyono, M.Si NIP: 196309021991031001	Dr. Zulkamain Mistortoify, M.Hum NIP: 1966110111999031001
Promotor	Ko Promotor	
		
Dr. Handriyolopo, S.Sn., M.Sn NIP: 197112282000121001	Dr. Seno Gumira Ajidarma, S.Sn., M.Sn	
Penguji I	Penguji II	
		
Dr. Ranang Agung S., S.Pd., M.Sn NIP: 197111102003121001	Dr. Gede Putu Wiranegara, M.Sn	
Penguji III	Penguji IV	
		
Dr. Sunardi, S.Sn., M.Sn NIP: 196901281997021001	Dr. Armantono, M.Sn	
	Penguji V	
		
	Dr. Armantono, M.Sn	

# PENGESAHAN

## PENGESAHAN

### DISERTASI

NAHLILKE WONG NGGANTUNG: PENCIPTAAN FILM  
GUNUNGGKIDULAN

Telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Seni Program Doktor

Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Surakarta  
Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum

NIP: 1967030519980320001

## ABSTRAK

### NAHLILKE WONG NGGANTUNG: PENCIPTAAN FILM GUNUNGGKIDULAN

Disertasi ini memuat penjelasan tentang proses penciptaan film berjudul *Nahlilke Wong Nggantung*. Objek penciptaan film ini adalah prosesi tahlilan untuk orang yang meninggal karena gantung diri di Gunungkidul. Gantung diri di Gunungkidul erat dengan mitos yang disebut *pulung gantung*. Keduanya, sudah memiliki ikatan budaya dengan masyarakatnya sejak abad XIV. *Pulung gantung* telah menjadi simbol budaya kaitannya dengan penyajian perangkat tertentu kepada pencipta-Nya, memiliki kemiripan pola dengan penyajian hasil bumi yang digantung (*ngendat tali murdha*), sebagai ungkapan kepasrahan atau wujud terima kasih kepada pencipta. Kini, media massa di Indonesia termasuk film, membingkai *pulung gantung* sebagai peristiwa horor yang mampu menjadi ancaman bagi warga sekitar maupun warga kota.

Belakangan ini, mulai bermunculan prosesi tahlilan untuk pelaku gantung diri di Gunungkidul. Prosesi tahlilan menjadi simbol peredaman citra yang dibentuk oleh media massa. Film *Nahlilke Wong Nggantung* bertujuan untuk membentuk citra yang positif berdasarkan sudut pandang Gunungkidulan. Proses penciptaan film ini menggunakan model penciptaan Gunungkidulan yang menempatkan tahapan petani Gunungkidul dalam melindungi, merawat, dan membentuk aset hasil buminya. Tahapan kerja tersebut diadaptasi ke dalam model penciptaan film, yang kemudian menjadi tahapan kerja sebagai berikut; 1) proses pengembangan ide menjadi bentuk, karakterisasi, struktur dramatik, dan skenario film menggunakan pendekatan *memedi sawah*, 2) proses produksi film menggunakan pendekatan *ngandhangi ingon-ingon* sebagai representasi rancangan dunia artistik secara keseluruhan, 3) finalisasi gambar menggunakan pendekatan *kaca lan gedheg* sebagai suatu proses pembersihan gambar untuk membentuk suatu peristiwa tentang rumah secara utuh. Ketiga tahapan tersebut telah mendorong munculnya autoetnografi *filmmaking*, sebagai suatu pendekatan metodologi penciptaan film yang mengelaborasi peristiwa kebudayaan dengan pelibatan subjek pembuat film dalam rangka menghasilkan film yang kontekstual.

Kata kunci: *Pulung gantung*, *Nahlilke Wong Nggantung*, Penciptaan Film, Film Gunungkidulan, Autoetnografi *Filmmaking*

## ABSTRACT

### **NAHLILKE WONG NGGANTUNG: GUNUNGKIDUL PERSPECTIVE IN FILMMAKING**

*This dissertation contains an explanation of the process of creating a film entitled Nahlilke Wong Nggantung. The object of this film's creation is tahlilan procession for a hangman in Gunungkidul. Hanging in Gunungkidul or referred to as pulung Gantung had a cultural bond with the local since the 14th century. Pulung Gantung has become a cultural symbol related to the presentation of certain devices to its creator, has a similar pattern to the presentation of hanging crops (ngendat tali murdha), as an expression of surrender and/or a form of gratitude to the creator. Now, in Indonesia, where mass media including films are the main mouthpiece of information, pulung Gantung is framed as a horror event that can be a threat to local residents.*

*Recently, the tahlilan procession for the hanged people has appearing in Gunungkidul. This tahlilan has become a symbol to reducing the image formed by the mass media. The film Nahlilke Wong Nggantung aims to form a positive image based on the Gunungkidulan perspective. The process of creating this film uses the Gunungkidulan creation model which places to be the stages of Gunungkidul farmers in protecting, caring for, and forming their agricultural assets. These work stages are adapted into the film creation model, which then become the following work stages; 1) the process of developing ideas into forms, characterizations, dramatic escalation, and film screenplay using the memedi sawah approach, 2) the film production process uses the ngandhangi ingon-ingon approach as a representation of the overall artistic world design, 3) finalizing the image using the kaca lan gedheg approach as a process of framing the image, to form an event about the house as a whole. These three stages are an effort to create a contextual film with novelty in the form of autoethnography filmmaking.*

*Keywords: Pulung gantung, Nahlilke Wong Nggantung, Filmmaking, Gunungkidul Perspective, Autoethnography Filmmaking.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Pencipta alam semesta atas selesainya Disertasi Karya Seni dengan judul *Nahlilke Wong Nggantung: Penciptaan Film Gunungkidulan* sebagai salah satu persyaratan akademis penyelesaian studi di Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusunan Disertasi Karya Seni ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah mendukung terwujudnya karya ini. Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn., selaku promotor dan Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku kopromotor yang membimbing pengkarya dalam menciptakan film *Nahlilke Wong Nggantung* dan menghasilkan disertasi karya seni berjudul *Nahlilke Wong Nggantung: Penciptaan Film Gunungkidulan*.
2. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Doktor, yang membantu pengkarya menyelesaikan proses administrasi hingga pelaksanaan Ujian Terbuka.
3. Dr. Ranang Agung, M.Sn., Dr. Seno Gumira Ajidarma, M.Hum, Dr. Sunardi, M.Sn., Dr. Gede Putu Wiranegara, M.Sn., dan Dr. Armantono, M.Sn., sebagai dewan penguji yang berperan sebagai penilai dan validator disertasi karya seni ini.
4. Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Hilmar Farid, Ph.D selaku Direktur Jenderal Kebudayaan, Ahmad Mahendra selaku Direktur Film, Musik, dan Media, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang memberikan dukungan hibah untuk menyelesaikan proses penciptaan film ini.
5. Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom selaku Rektor Universitas Dian Nuswantoro, Dr. Abdul Syukur, MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer, dan Dr. Ruri Suko Basuki, M.Kom selaku Kepala Program Studi Film dan Televisi Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yang memberikan ijin dan beasiswa kepada pengkarya untuk menjalani studi S3 di Institut Seni Indonesia Surakarta.

6. Alex Sihar, Retno Dewayanti, Yulia Evina Bhara, Ifa Isfansyah, Rahabi Mandra, Raphael Wregas Bhanuteja, Irfan Ramli, dan Agung Sentausa yang menjadi mentor produksi film *Nahlilke Wong Nggantung*.
7. Mutiara Lestari selaku istri pengkarya dan Ongsin Matemagis selaku anak pengkarya, yang menjadi tempat mencurahkan hati dan membulatkan tekad untuk menyelesaikan disertasi ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga disertasi ini berguna baik bagi pengkarta maupun pihak lain ke depan.

Surakarta, 17 Juni 2025



Tunggul Banjaransari  
NIM: 223121026

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b>	<b>1</b>
<b>B. Objek Penciptaan</b>	<b>8</b>
<b>C. Wujud Penciptaan</b>	<b>9</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan</b>	<b>10</b>
1. Tujuan penciptaan:	10
2. Manfaat penciptaan:	11
<b>E. Tinjauan Sumber</b>	<b>11</b>
1. Karya Ilmiah tentang Bunuh Diri di Gunungkidul	12
2. Karya Film tentang Mitos dan Bunuh Diri di Gunungkidul	15
<b>F. Gagasan Penciptaan</b>	<b>24</b>
<b>G. Metode Penciptaan Seni</b>	<b>26</b>
1. Identifikasi objek artistik	26
2. Perumusan Model Penciptaan Film	26
3. Tahap Pengembangan Gagasan menjadi Naskah Film	27
4. Tahap Rancang Bangun Dunia Artistik dan Produksi Film	27
<b>H. Sistematika Penulisan Disertasi Karya Seni</b>	<b>27</b>
<b>BAB II KONSEP KARYA SENI</b>	<b>29</b>
<b>A. Model Penciptaan Film Gunungkidulan</b>	<b>29</b>

B. Tahap Pengembangan Film	30
C. Tahap Ngandhangi Film sebagai Aspek Rancang Bangun Dunia Artistik Film	33
D. Tahapan Produksi Film Berdasarkan Pendekatan Kaca lan Gedheg	36
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN SENI</b>	<b>39</b>
A. Bentuk dan Karakterisasi Film	39
B. Pembagian Karakter dalam Film	44
C. Tangga Dramatik Film	47
D. Skenario Film	49
<b>BAB IV. BENTUK KARYA SENI</b>	<b>64</b>
A. Rancang bentuk dunia artistik film dengan pendekatan model ngandhangi film	64
1. Nilai Material Film	64
a. Aspek Tata Gambar	65
b. Aspek Ruang	66
c. Aspek Warna	70
2. Nilai Spiritual Film	73
a. Divisi Keaktoran	75
b. Divisi Visual	80
c. Divisi Audio	83
B. Kaca lan gedheg sebagai finalisasi bentuk film.	87
1. Adegan Pemakaman	88
2. Adegan Pembersihan Rumah	89
3. Adegan Rumah Bagian Pertama	92
4. Adegan Tahlilan Bagian Pertama	93
5. Adegan Rumah Bagian Ketiga.	95
6. Adegan Tahlilan Bagian Kedua	97
7. Adegan Keliaran Ibu dan Kolektifitas Warga	99
<b>BAB V. PENUTUP</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan	102
B. Rekomendasi	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR GLOSARIUM</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>113</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Diagram Keberadaan Pulung Gantung di antara Masyarakat Urban .....	3
<b>Gambar 2.</b> Qrcode dan cuplikan Film Lamun Sumelang (Sumber: Ravacana Films) .....	16
<b>Gambar 3.</b> Qrcode dan cuplikan film film Pulung Gantung: Pati Ngendat (Sumber: CGV Cinema).....	17
<b>Gambar 4.</b> Qrcode dan cuplikan film Impian Kemarau (Sumber: Indonesian Film Center) .....	18
<b>Gambar 5.</b> Qrcode dan cuplikan film Two Distant Strangers (Sumber: Netflix).....	20
<b>Gambar 6.</b> Qrcode dan cuplikan film Hortus (Sumber: Netherlands Film Academy) .....	22
<b>Gambar 7.</b> Qrcode film A Letter to Uncle Boonme (Sumber: Mubi).....	23
<b>Gambar 8.</b> Karnaval Festival Memedi Sawah di Gunungkidul (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	31
<b>Gambar 9.</b> Pemilihan Memedi Sawah Terbaik di Gunungkidul (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	32
<b>Gambar 10.</b> Memedi Sawah di daerah Sambipitu, Gunungkidul (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	40
<b>Gambar 11.</b> Karnaval Festival Memedi Sawah di Gunungkidul (dokumentasi pribadi).....	41
<b>Gambar 12.</b> Patung Penari Tayub Taman Budaya Gunungkidul (dokumentasi pribadi).....	41
<b>Gambar 13.</b> Struktur dramatik film .....	48
<b>Gambar 15.</b> Sketsa Rumah dan Hasil Pengadeganan (Sumber: Dokumentasi pribadi) .....	68
<b>Gambar 16.</b> Sketsa Rumah bagian Pintu dalam dan Hasil Adegan (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	69
<b>Gambar 17.</b> Sketsa Kuburan dan Hasil Adegan (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	70
<b>Gambar 18.</b> Skema warna adegan tahlilan di dalam rumah (Sumber: dokumentasi pribadi) .....	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Naskah Film Nahlilke Wong Nggantung .....	49
<b>Tabel 2.</b> Kaca dan gedheg adegan pemakaman .....	88
<b>Tabel 3.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan pemakaman.....	89
<b>Tabel 4.</b> Kaca dan gedheg adegan pembersihan rumah.....	90
<b>Tabel 5.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan pembersihan rumah .....	91
<b>Tabel 6.</b> Kaca dan gedheg adegan rumah bagian pertama .....	92
<b>Tabel 7.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan rumah bagian pertama.....	93
<b>Tabel 8.</b> Kaca dan gedheg adegan tahlilan bagian pertama.....	94
<b>Tabel 9.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan tahlilan bagian pertama .....	95
<b>Tabel 10.</b> Kaca dan gedheg adegan rumah bagian kedua .....	96
<b>Tabel 11.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan rumah bagian kedua.....	96
<b>Tabel 12.</b> Kaca dan gedheg adegan tahlilan bagian kedua.....	97
<b>Tabel 13.</b> Gambar pendukung kaca dan gedheg adegan tahlilan bagian kedua.....	98
<b>Tabel 14.</b> Kaca dan gedheg adegan keliaran dan kolektifitas warga .....	99
<b>Tabel 15.</b> Gambar pendukung kaca dan <i>gedheg</i> adegan keliaran .....	100

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Publikasi Ilmiah.....	113
<b>Lampiran 2.</b> Dokumentasi Pengembangan Film <i>Nahlilke Wong Nggantung</i> .....	114
<b>Lampiran 3.</b> <i>Film Production Book Nahlilke Wong Nggantung</i> .....	115
<b>Lampiran 4.</b> Dokumentasi Produksi Film <i>Nahlilke Wong Nggantung</i> .....	116
<b>Lampiran 5.</b> Kerabat Kerja Film <i>Nahlilke Wong Nggantung</i> .....	117
<b>Lampiran 6.</b> Hasil Cek Plagiasi Turnitin .....	119



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. Wayan 'Kun,' Mary Louise Totton, Anak Agung Gede Rai Remawa, I. Ketut Muka, I. Made Ruta, I. Nengah Wirakesuma, I. Wayan Kondra, I. Wayan Suardana, and I. Ketut Adi Sugita. 2023. "Tension-Pleasure and Education Values of the Meta-Figurative of Indonesian Contemporary Paintings." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 23 (1): 79-90. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v23i1.41296>.
- Agusta, Paul Fauzan. 2023. *Onde Mande*. Indonesia: Visinema Pictures.
- Aiza, Ros, Mohd Mokhtar, and Che Zarrina Sa'ari. 2016. "Sinkretisme Dalam Adat Tradisi Masyarakat Islam." *Jurnal Usuluddin* 43 (1): 69-90.
- Angga, Jehan. 2021. *Just Mom*. Indonesia: Dapur Film.
- Bharwani, Ravi. 2004. *Impian Kemarau (The Rainmaker)*. Indonesia.
- Cleve, Bastian. 2006. *Film Production Management Third Edition*. 3rd ed. Vol. 3. Amsterdam: Focal Press.
- Darmaningtyas. 2002. *Pulung Gantung: Menyikap Tragedi Bunuh Diri Di Gunungkidul*. Yogyakarta: Salwa Press.
- Edwin. 2014. *Hortus*. Kotak Hitam.
- Free, Travon, and Martin Desmond Roe. 2020. *Two Distant Strangers*. USA: Netflix.
- Fuadi, Yusron. 2023. *Setan Alas*. Indonesia: Akasacara Film.
- Jaman, Badru, and Yakub Malik. 2017. "Exploring The Values Of Tahlilan Tradition For Development Of Social Interaction Topic In Social Studies Education Learning (Descriptive Study of Analysis in Gintung Ranjeng Village of Cirebon Regency)." *Pedagogy of Social Studies* 2 (2): 7-14.
- Kartika, Dharsono Sony. 2015. *Estetika Seni Nusantara*. Surakarta: ISIPress,P3AISurakarta.
- Lessa, Rafael. 2023. "Short Course Scriptwriting Program New York Film Academy." NYFA. NewYork: NYFAShortCourseProgram.
- Maddock, Daniel. 2019. "Reframing Cinematography." *Media Practice and Education* 20 (1): 44-66. <https://doi.org/10.1080/25741136.2018.1464735>.
- Manaf, Asnawi, Novia Purbasari, Maya Damayanti, Nanda Aprilia, and Winny Astuti. 2018. "Community-Based Rural Tourism in Inter-Organizational Collaboration: How Does It Work Sustainably? Lessons Learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia." *Sustainability (Switzerland)* 10 (7). <https://doi.org/10.3390/su10072142>.
- Masjhoer, Jussac Maulana, Syafrudin Syafrudin, and Maryono Maryono. 2022. "Rural Waste Management System in Southern Zone of

- Gunungkidul Regency." *Environmental Research, Engineering and Management* 78 (1): 70-82.  
<https://doi.org/10.5755/j01.erem.78.1.29537>.
- Maulana Ali, Tatag, and Aloysius LS Soesilo. 2021. "Studi Kasus Tentang Bunuh Diri Di Gunung Kidul: Antara Realitas Dan Mitos Pulung Gantung." Vol. 13. Online.  
<https://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/>.
- Mulyani, Ayu Ariyana, and Wahyu Eridiana. 2018. "Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul." *510 SOSIETAS* 8 (2): 510-16.
- Prastama, Ludy Oji. 2019. *Lamun Sumelang*. Indonesia: Ravacana Film.
- Putro, Die, Desy Rufaidah, and Sudartomo Macaryus. 2020. "Animal Name: Representation of Human Relations with the Environment." In . European Alliance for Innovation n.o. <https://doi.org/10.4108/eai.8-9-2020.2301364>.
- Raharjo, Timbul. 2013. "Penciptaan Seni Kriya: Persoalan Dan Model Penciptaan." In *Seminar Mengembangkan Disiplin Penciptaan Dan Pengkajian Seni, Pengembangan Model Disiplin Seni*, 1. Surakarta. <http://digilib.isi.ac.id/1068/1/page%20from%20B15-Penciptaan%20Seni%20Kriya%20Persoalan%20Model%20Penciptaan.pdf>.
- Rochmawati, Ida. 2021. "Menjawab Mitos Dari Gunungkidul." Youtube.Com. 2021.
- Santosa, Iman Budi, and Wage Dhaksinarga. 2003. *Talipati: Kisah-Kisah Bunuh Diri Di Gunungkidul*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sunarto, Bambang. 2015. "Basic Knowledge and Reasoning Process in the Art Creation." *Open Journal of Philosophy* 05 (05): 285-96.  
<https://doi.org/10.4236/ojpp.2015.55036>.
- Suwena, I Wayan, P.M. Laksono, and Setiadi. 2016. "Bunuh Diri: Sesat Penandaan Pulung Gantung Di Gunungkidul." Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Umam. 2022. "Konsep, Fungsi, Dan Macam-Macam Nilai Sosial." Gramedia.Com. October 22, 2022.
- Weerasethakul, Apichatpong. 2009. *A Letter to Uncle Boonme*. Thailand: The Match Factory.
- Wonggunung. 2018. *Gunungkidulan*. 2nd ed. Yogyakarta: Batur Agung.

## DAFTAR GLOSARIUM

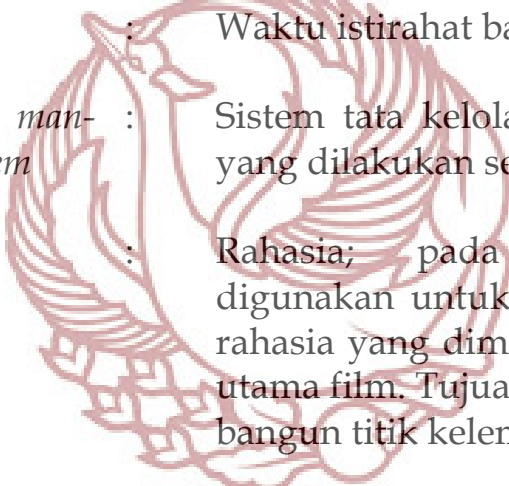
- Archetype* : Penggambaran ciri-ciri khusus tentang subjek atau seseorang yang berasal dari suatu kelompok atau budaya tertentu.
- Community based rural tourism* : Pemberdayaan komunitas desa berbasis pariwisata.
- Cut To* : Informasi pada skenario film yang menunjukkan adegan dipotong untuk disambung secara langsung pada adegan berikutnya.
- Blocking* : Tata letak dan penempatan kamera, properti, aktor yang diatur secara presisi untuk menghasilkan bingkai yang indah atau estetik.
- Day* : Informasi waktu yang menunjukkan hari yang cerah pada skenario film.
- Estetik* : Suatu kegiatan kreatif dalam film, menggabungkan unsur realitas dengan subjektifitas pembuat untuk menghasilkan tontonan yang kontekstual.
- EXT* : Ruang eksterior pada film yang menggunakan cahaya alami sebagai pusat pencahayaan.
- Fade to Black* : Transisi gambar dari yang berwujud, secara perlahan hilang menjadi hitam.

<i>Frame</i>	:	Bingkai atau sudut batas gambar yang berbentuk persegi dan atau persegi panjang, diperuntukkan sebagai ruang gerak aktor, properti, dan ruang tontonan.
<i>Gedeg</i>	:	Dinding yang terbuat dari anyaman kayu.
<i>Golden Scene</i>	:	Adegan inti pada suatu film sebagai acuan model produksi film khususnya penjadwalan produksi film.
<i>Ingon-ingon</i>	:	Hewan peliharaan
<i>INT</i>	:	Ruang interior pada film yang menggunakan cahaya buatan sebagai pusat pencahayaan.
<i>Iwen</i>	:	Hewan peliharaan berjenis unggas
<i>Kandhang</i>	:	Tempat atau rumah yang dibuat oleh manusia untuk ditinggali hewan peliharaannya
Karakter pendukung	pen- :	Karakter pada film yang menjadi pendukung untuk memunculkan ragam emosi pada karakter utama.
Karakter utama	:	Karakter pada film yang menjadi pusat perhatian utama bagi penonton.
Kewan galak	:	Hewan buas
<i>Lulut</i>	:	Hewan yang penurut

- Manuk* : Burung; penggunaan istilah *manuk* pada disertasi ini merujuk pada hama berbentuk burung yang merusak padi.
- Match Cut To* : Menghubungkan dua adegan yang berbeda dengan menyamakan pola adegan dalam bentuk properti, gerak karakter, dan atau gerak kamera.
- Memedi* : Orang-orangan sawah yang dibuat oleh manusia untuk mengusir hama.
- Nahlilke* : Suatu aktivitas yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk mengadakan Tahlilan bagi seseorang yang meninggal dan keluarga yang ditinggalkan (berkabung)
- Night* : Informasi pada skenario yang menunjukkan malam hari.
- Ngandhangi* : Ajakan atau dorongan atau himba
- Ngendhat tali murda* : Penyajian hasil bumi yang digantung, diperuntukkan kepada sang Pencipta.
- Off Screen (O.S)* : Dialog yang diucapkan oleh karakter yang hadir dalam adegan tetapi tidak tampil dalam *frame*.
- Pulung Gantung* : 1. Mitos di Gunungkidul mengenai cahaya yang memiliki ekor berupa api yang jika dilihat oleh seseorang, maka

orang tersebut digerakkan oleh kekuatan gaib tertentu untuk melakukan aksi gantung diri.

2. Secara etimologi, pulung berarti keberuntungan yang digantungkan. Hal ini memiliki kesamaan pola dengan nengdhat tali murda yang memiliki makna sebagai bentuk penyajian hasil bumi dengan cara digantungkan di dinding rumah, kepada sang Pencipta.



<i>Rolasan</i>	:	Waktu istirahat bagi para pekerja.
<i>Rural waste management system</i>	:	Sistem tata kelola komunitas desa yang dilakukan secara komunal.
<i>Secret</i>	:	Rahasia; pada disertasi ini digunakan untuk menggambarkan rahasia yang dimiliki oleh karakter utama film. Tujuannya untuk membangun titik kelemahan karakter.
<i>Shot</i>	:	Tangkapan gambar bergerak pada film.
<i>Sidekick</i>	:	Orang atau kelompok komunal atau yang disingkirkan.
<i>Sinematik</i>	:	Suatu proses kreatif untuk menghasilkan film yang kontekstual.
<i>Skill</i>	:	Kemampuan khusus pada diri seseorang untuk mencapai tujuannya.

*Staging* : Harmonisasi aktor, ruang, tata kamera untuk menggerakkan adegan secara estetik.

*Voice Over (V.O)* : Narasi atau dialog diucapkan oleh aktor tanpa kehadiran fisik aktornya.

*Weakness* : Kelemahan; kata ini digunakan untuk menggambarkan potensi kelemahan yang dimiliki oleh karakter utama atas kemampuan yang hanya dimiliki oleh karakter tersebut.

*Wong Nggantung* : Orang yang melakukan aksi gantung diri.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Publikasi Ilmiah

<b>Keterangan:</b> Publikasi di bawah ini merupakan bagian dari disertasi karya seni (film) <i>Nahlilke Wong Nggantung</i> : Penciptaan Film Gunungkidulan					
No	Judul Artikel	Jenis Publikasi	Nama Jurnal	ISSN	Tautan
1	Spiral Moving Images Concept on Filmmaking as The Interpretation of The Suicide Phenomenon of Teenagers in Gunungkidul	Prosiding Internasional	ICONIC 2022: International Conference on Indonesian Culture	2747-1802	<a href="https://rb.gy/qv0dji">https://rb.gy/qv0dji</a>
2	Roh yang Tak Kunjung ke Surga: Konstruksi Men-Tahlilkan Korban <i>Pulung gantung</i> Melalui Film	Prosiding Nasional	Senakreasi 2022: Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni	2772-0818	<a href="https://rb.gy/1p9dt7">https://rb.gy/1p9dt7</a>
3	Ketahanan Diri Pencipta Film Goyang Kubur di antara Film yang Lengah terhadap Goyangan Modal	Jurnal Nasional Sinta 2	Andharupa	2477-3913	<a href="https://rb.gy/pg3wxf">https://rb.gy/pg3wxf</a>
4	Implementing Intellectual Curatorial Strategy on Cinema Paradesa Film Screening Program	Jurnal Nasional Sinta 2	ProTVF	2549-0087	<a href="https://rb.gy/vsollc">https://rb.gy/vsollc</a>
5	Gatokaca Mutung: An Identity Project Transforming <i>Pulung gantung</i> into a Platform for Gatokaca in Sandosa Cinema	Prosiding Internasional	IMOVICCON 2024: International Moving Image Cultures Conference	2715-0372	<a href="https://rb.gy/mzsuh0">https://rb.gy/mzsuh0</a>
6	The Concept of <i>Ngandhangi</i> in the Production Design of the Film <i>Nahlilke Wong Nggantung</i> to Counteract Primitivism towards the Portrait of Gunungkidul Society	Prosiding Internasional	IICACS 2024: International and Interdisciplinary Conference on Art Creation and Studies	2722-0826	<a href="https://www.iicacs.com/">https://www.iicacs.com/</a>

**Lampiran 2.** Dokumentasi Pengembangan Film *Nahlilke Wong Nggantung*



Laboratorium pengembangan karakter utama dalam film



Laboratorium pengembangan biografi karakter utama dalam film



Mentoring desain produksi bersama Wregas Bhanuteja dan Irfan Ramli



Peserta Laboratorium film bersama Direktorat Perfilman, Musik, dan Media

### Lampiran 3. Film Production Book Nahlikke Wong Nggantung



Film Chart: Dinamika ketegangan film *Nahlikke Wong Nggantung*



Pemetaan lokasi pengambilan gambar



Acuan pencahayaan film



Tema dan referensi tata artistik film *Nahlikke Wong Nggantung*



Skema warna film *Nahlikke Wong Nggantung*

Lampiran 4. Dokumentasi Produksi Film *Nahlilke Wong Nggantung*



## Lampiran 5. Kerabat Kerja Film *Nahlilke Wong Nggantung*

<b>CAST</b>	
Ithuk Arthayani - Ibu	
Ishartanto - Pak Dukuh	
Valenciennes Vianna - Relawan Dapur	
Ferdian Muntahal - Anak	
<b>EXSTRAS</b>	
Eska Rudiantoro - Tukang Gali Kubur 1	
Triyanto - Tukang Gali Kubur 2	
Agustian Nurahman - Peziarah Pria 1 / Pilgrim man 1	
Dadang Sudarsono - Peziarah Pria 2 / Pilgrim man 2	
Arin Wiyanto - Peziarah Pria 3 / Pilgrim man 3	
Harnadi - Peziarah Pria 4 / Pilgrim man 4	
Muryadi - Peziarah Pria 5 / Pilgrim man 5	
Sutarmi - Peziarah Wanita 1 / Pilgrim lady 1	
Endang Palupi - Peziarah Wanita 2 / Pilgrim lady 2	
Rosyiana Widati - Peziarah Wanita 3 / Pilgrim lady 3	
Puji Lestari - Peziarah Wanita 4 / Pilgrim lady 4	
Sukartini - Peziarah Wanita 5 / Pilgrim lady 5	
<b>STUNTMAN</b>	
Muhammad Rafly Nurwidyatno	
<b>STORY LAB CONSULTANT</b>	
Rafael Lessa (New York Film Academy)	
<b>FILM PRODUCTION CONSULTANT</b>	
Raphael Wregas Bhanuteja	
M. Irfan Ramli	
Agung Sentausa	
<b>CREW</b>	
Producer	Jovan Ardiansyah
Writer & Director	Tunggul Banjarsari
Line Producer	Salman Maulana
Production Manager	Reza Ahmad Najib
Director Assist	Mahsa Livoni
Script Continuity	Nabila Rahmadhani
Clapper	Faizal Kusuma
Talent Coordinator	Ferdian Muntahal
Director of Photography	Mandella Majid

1 <sup>st</sup> Camera Assist	Ahmad Fathullah
2 <sup>nd</sup> Camera Assist	Alfan Fahmi
DIT	Ulfa Nurfaiza
Gaffer	Ahmad Prihanoa
Best boy	Harry Wicaksono
1 <sup>st</sup> Lighting Man	M. Wildan Khabibie
2 <sup>nd</sup> Lighting Man	Panglima Ramzy Ramadhan
3 <sup>rd</sup> Lighting Man	Jamal Ayano
Support	Zaidan Afif Abyantara
	Bima Pandu Syuhada
	Dimas Harjendro
Sound & Music Illustrator	Teguh H Patriantoro
Sound Recordist	M Ryan Saputra
Sound Mixing & Engineering	Singgih Panuntun
Boom Operator	Stevan Fleming
Art Director	Syahrul Syafik
Properti Master	Muhammad Attariq
Set Dress	Alvin Rusdiansyah
	Krisna Ombo
Set Builder	Purwanto
	Suparman
Wardrobe & Make Up	Veronica Sherren Wijoyo
Editor	Tunggul Banjaransari
Editor Assist	Muh Mika Ell
Motion Graphic	M Fachri Farid
BTS	Wisnu Candra
	Muh Mika Ell
Equipment Guardian	Riski Birnat
	Danu Gondrong
	Teguh Ari
	Ian Supian
	Wawan Lempung

## Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi Turnitin

Nahlিকে Wong Nggantung

ORIGINALITY REPORT

1%	1%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jaff-filmfest.org	<1%
2	swaragungkidul.com	<1%
3	www.sastra.org	<1%
4	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
5	docplayer.info	<1%
6	www.idenera.com	<1%
7	adoc.pub	<1%
8	digilib.isi.ac.id	<1%
9	repositori.usu.ac.id	<1%

Halaman 1

10	id.scribd.com	<1%
11	kpm.dinus.ac.id	<1%
12	labsi-blog.trunojoyo.ac.id	<1%
13	zansultras.blogspot.com	<1%
14	123dok.com	<1%
15	digilib.unisayogya.ac.id	<1%
16	id.wikipedia.org	<1%
17	kabar-terhangat.blogspot.com	<1%
18	nataliaonly21.wordpress.com	<1%
19	repository.uinbanten.ac.id	<1%
20	repository.unibos.ac.id	<1%
21	repository.upi.edu	<1%

Halaman 2

22	rumahvickydzaky.blogspot.com	<1%
23	text-id.123dok.com	<1%
24	www.batamnews.co.id	<1%
25	www.scribd.com	<1%

Exclude quotes Off      Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off

Halaman 3